

LAYANAN HAJI-UMRAH TERPADU Sudah 20 Lokasi di Jateng



KR-Abdul Alim

Peletakan batu pertama PLHUT Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 20 kabupaten/kota di Jawa Tengah memiliki layanan haji dan umrah terpadu. Kemenag membangun pusat layanan tersebut untuk memudahkan berbagai administratif jemaah di satu atap.

Hal itu disampaikan Kepala Kantor Kemenag Jawa Tengah, Mustain Ahmad usai seremonial peletakan batu pertama pembangunan gedung Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) Kantor Kemenag Karanganyar, baru-baru ini.

"Tahun 2021 sudah pembangunan 14 PLHUT diselesaikan. Tahun ini dibangun lagi di Karanganyar bersama lima kabupaten lainnya, sehingga tahun 2022 ini ada 20. Tinggal 15 kabupaten/kota lagi di Jawa Tengah," jelasnya.

Di Karanganyar, gedung PLHUT dibangun dua lantai dengan anggaran Rp 1,5 miliar. Proses pembangunannya 150 hari kalender. Mustain menyampaikan, pembangunan PLHUT merupakan komitmen Kemenag dalam prioritas pelayanan haji dan umroh dengan harapan dapat memperbaiki tata kelola Kemenag, baik dari segi administrasi maupun pelayanan haji dan umroh. Dengan adanya 20 PLHUT di Jateng, maka kurang dibangun 15 kabupaten/kota agar pelayanan terpadu menyeluruh di Jawa Tengah.

Kepala Kantor Kemenag Karanganyar, Wiherso mengatakan PLHUT dibangun dengan biaya yang bersumber dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Menurutnya, Gedung PLHUT akan dilengkapi dengan fasilitas antara lain tempat bermain anak-anak serta aula di lantai dua. (Lim)

DOKUMEN DATA KEPENDUDUKAN

Temanggung Usulkan Tercetak Braille

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung mengusulkan kepada Kementerian Dalam Negeri untuk mencetak dokumen data kependudukan sesuai kebutuhan disabilitas. Sebagai contoh, bagi disabilitas netra, seperti Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk, ada yang tercetak huruf braille.

Bupati Temanggung Al Khadzidz mengatakan pemerintah berusaha untuk tidak diskriminatif pada warga termasuk penyandang disabilitas dalam pelayanan dokumen kependudukan. "Maka itu dokumen kependudukan

termasuk KTP bagi disabilitas netra harus tercetak atau ada huruf braille," kata Al Khadzidz, Rabu (8/6) di pendapa Gajah Kompleks Setda Temanggung.

Al Khadzidz menyampaikan hal itu usai penyerahan dokumen kependudukan kepada penyandang disabilitas setempat. Penyandang disabilitas netra diwakili Rohmad Ridhwan yang menerima KIA dan Hazima Tunisa penyandang disabilitas grahita yang menerima KTP.

Dikatakan oleh bupati, dokumen kependudukan sangat penting dan pemegangnya harus yakin bahwa

dokumen yang dipegang itu asli dan sah serta milik dirinya.

"Penyandang disabilitas netra juga harus bisa mengetahui bahwa dokumen yang dipegang adalah miliknya. Penyandang disabilitas lain juga harus terfasilitasi dan mengenal dokumen yang dipegangnya," tandasnya.

Pemkab Temanggung, lanjut Al Khadzidz, terus berusaha untuk mendata seluruh warganya, termasuk yang berkebutuhan khusus. Komunikasi dijalankan terutama kepada warga berkebutuhan khusus sehingga

mengetahui yang menjadi kebutuhan. "Kami berusaha untuk melayani warga disa-

bilitas melalui kebijakan yang dikeluarkan," tegasnya. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Bupati Temanggung Al Khadzidz menyerahkan dokumen kependudukan secara simbolis.

TMMD SENGKUYUNG TAHAP I SUKOHARJO

Semua Program Dapat Terlaksana

SUKOHARJO (KR) - Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap 1 Tahun 2022 di Desa Tawang Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo resmi ditutup, Kamis (9/6).

Penutupan kegiatan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan dihadiri Forkopimda Sukoharjo. Semua program sasaran fisik dan nonfisik telah selesai terlaksana.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, program TMMD sangat penting bagi kemajuan daerah dan masyarakat. Terlebih lagi dalam kondisi pandemi virus Corona dimana program pembangunan harus terus berjalan hingga ke pelosok desa. Pembangunan dikerjakan secara gotong royong dengan mengedepankan kebersamaan antara TNI dan masyarakat. Pemkab Su-

koharjo juga hadir dengan ikut memberikan perhatian pada masyarakat.

"Pemkab Sukoharjo, Kodim 0726, Polres dan Forkopimda Sukoharjo lainnya saling bersinergi untuk pembangunan masyarakat. TMMD ini membangkitkan kembali semangat gotong royong membangun bersama hingga pelosok desa. Kehadiran TNI ini sangat penting," tandas Etik. Pemkab Sukoharjo juga minta masyarakat, khususnya di wilayah pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap 1 Tahun 2022, tetap bergotong royong.

Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Inf Agus Adhy

Darmawan mengatakan, TMMD Sengkuyung Tahap 1 Tahun 2022 Kodim 0726 Sukoharjo resmi ditutup. Ada banyak program fisik dan non fisik sudah selesai terlaksana.

Dandim juga menjelaskan, pelaksanaan TMMD menggunakan APBD Provinsi Jawa Tengah dan APBD Kabupaten Sukoharjo. Selain itu ada juga swadaya masyarakat.

Program fisik yang akan dikerjakan seperti pembangunan betonisasi jalan rabat beton jalan barat lapangan Desa Tawang Kecamatan Weru dengan panjang 435 meter, lebar 2,5 meter dan tebal 0,15 meter.

Pembangunan lainnya berupa pembuatan talud jalan timur Sidorejo panjang 650 meter dan tinggi 1,4 meter. Pembangunan betonisasi rabat beton jalan Dukuh Senden RT 02

RW 05 panjang 110 meter, lebar 3 meter dan tebal 0,12 meter.

Rehab Masjid Anugrah di Dukuh Senden Desa Tawang Kecamatan Weru 1 unit, rehab bangsal cungkup prengguk RT 01 RW 04 Dukuh Prengguk 1 unit, rehab poskamling Dukuh Sidorejo RT 3 RW 6 Desa Tawang Kecamatan Weru 1 unit, rehab MCK 3

unit. Kodim 0726 Sukoharjo juga menyiapkan sejumlah program nonfisik dalam TMMD. Di antaranya penyuluhan Wasbang, penyuluhan hukum dan Kamtibmas, penyuluhan kesehatan dan stunting, penyuluhan KB Kes, penyuluhan pertanian, dan vaksinasi virus Corona. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati dan Dandim 0726 Sukoharjo menandatangani berita acara penutupan TMMD Sengkuyung Tahap 1 Tahun 2022.

HUKUM

KONVOI DI JALAN PANTURA

Ngaku Anggota KM, 3 Orang Diamankan Polisi

BREBES (KR) - Tiga orang yang mengaku sebagai anggota Khilafatul Muslimin (KM), ditetapkan sebagai tersangka. Hingga Kamis (9/6) kemarin mereka dititipkan di Rutan Mapolres Brebes.

Ketiga anggota KM yang diamankan yakni berinisial GaZ, AS, dan Da. Ketiganya memiliki peranan masing-masing, ada yang sebagai ketua pimpinan cabang, ketua ranting, dan koordinator lapangan (korlap). Kapolres Brebes, AKBP Faisal Febrianto, mengatakan ketiga tersangka warga Brebes mulai ditahan pada Senin (6/6) malam. Hingga saat ini, pihaknya masih terus melakukan pemeriksaan terhadap ketiganya.

Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui kemungkinan adanya orang yang bertanggungjawab atas kegiatan konvoi kelompok Khilafatul Muslimin. "Kami masih mendalami dan pemeriksaan terhadap ketiga tersangka. Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui kemungkinan adanya orang yang bertanggungjawab atas kegiatan konvoi di wilayah Brebes itu," ujar Faisal.

Berdasarkan pengakuan sementara dari para tersangka, sumber dana untuk kegiatan kelompok KM berasal dari umat atau jamaah yang dikumpulkan Baitul Mal. Dana itu digunakan untuk

biaya operasional kelompoku itu.

"Sedangkan perekrutannya melalui pengajian-pengajian, kemudian berbaiat kepada khalifah yang telah ditunjuk yaitu yang berada di Bandar Lampung. Kemudian menjadi jamaah tetap mengikuti kegiatan-kegiatan Khilafatul Muslimin," tegasnya.

Menurut Faisal, dari hasil pemeriksaan lanjutan, pimpinan Umul Quro Khilafatul Muslimin Kabupaten Brebes, GaZ, ternyata mantan residivis.

GaZ, pernah ditahan pada tahun 1986-1994 atau 9 tahun penjara, atas kasus makar. Namun saat ini masih dilakukan pemeriksaan untuk mengetahui kepastian kasus yang menjeratnya selama sembilan tahun. "Hasil dari pengembangan, GaZ merupakan residivis kasus makar di tahun 1896. Namun, hingga saat ini kasus yang dulu sedang kita dalam lagi," tegas Faisal.

Faisal mengimbau kepada masyarakat Brebes agar tidak mudah terpengaruh pada suatu kelompok yang mengatasnamakan agama. "Masyarakat bisa melaporkan kepada pihak berwajib, baik itu pemerintah daerah, kepolisian ataupun Kodim, sehingga masyarakat Brebes tidak terjebak atau ikut serta dalam Khilafatul Muslimin," tegas Faisal. (Ryd)

"Mari Bergabung dalam Komunitas"

Sahabat Saksi & Korban

Pendaftaran Online melalui Link: ssk.lpsk.go.id

"Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan perlindungan saksi dan korban melalui peningkatan peran kelompok masyarakat sipil."

KALAH JADI BANDAR JUDI

Gadaikan Mobil Rental untuk Bayar Utang

SLEMAN (KR) - Terbelit utang akibat hobinya bermain judi, membuat PS (45) berbuat pidana. Bapak dua anak itu menggadaikan mobil rental milik temannya, Bambang (60) warga Mlati.

Kini warga Tegalrejo Yogya itu harus mendekam di sel tahanan Polsek Mlati untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Kapolsek Mlati Kompol Andhies F Utomo SIK didampingi Kanit Reskrim AKP Bowo Susilo SH, Kamis (9/6), menjelaskan PS mendatangi korban untuk sewa mobil.

Tersangka beralasan, mobil Daihatsu Ayla AB 1768 EY akan digunakan ke Gunungkidul.

"Korban langsung merentalkan mobil itu karena memang selama ini sudah saling kenal. Sebelum mobil dibawa, korban memesan agar pada 29 April, mobil yang dirental dengan biaya Rp 200 ribu perhari itu dikembalikan, karena akan dipakai," jelasnya.

Namun karena jatuh tempo mobil tidak juga dikembalikan, korban mencoba menghubungi PS, namun tidak bisa. Korban akhirnya melapor ke Polsek Mlati.

Dipimpin AKP Bowo dan Panit Reskrim Ipda Sagimen, petugas menangkap tersangka di daerah Pakem.

Saat diinterogasi, PS mengaku mobil digadai-

kan pada seseorang di Yogya sebesar Rp 16 juta. Uang tersebut digunakan untuk membayar utang, karena sebelumnya ia sebagai bandar judi kalah belasan juta rupiah. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Tersangka PS, kini mendekam di sel tahanan Mapolsek Mlati.

DIDUGA ASYIK MAIN HP

Pelajar Tewas Tertabrak Truk

SLEMAN (KR) - Seorang pelajar mengalami nasib tragis dalam kecelakaan di Jalan Panti Asih-Tanen, tepatnya di Padu-

kuhan Tanen Hargobaningun Pakem, Rabu (8/6) petang. Dalam kecelakaan maut tersebut, pelajar berinisial D (15) warga Sle-

man, meninggal dunia di lokasi kejadian akibat cidera kepala.

Saat kecelakaan, diduga pelajar perempuan itu mengendarai sepeda motornya sambil memainkan HP. Kasat Lantas Polres Sleman, AKP Anang Tri Nuvian, Kamis (9/6), mengatakan kecelakaan terjadi sekitar pukul 17.20. Kecelakaan melibatkan sepeda motor Honda Vario AB 3822 IX yang dikendarai korban, dengan truk dump AA 1836 CA.

Peristiwa bermula saat pengemudi truk dump, VM (22) membawa kendaraan-

nya dari arah timur ke barat dengan kecepatan sedang. Sampai di lokasi kejadian, dari arah barat ke timur melaju pengendara motor yang dikemudikan oleh korban.

Karena jalan menikung dan diduga pengendara motor berkendara sambil bermain HP, sehingga melaju terlalu ke kanan dan membentur bagian samping kanan belakang truk dump. Akibat kerasnya benturan, korban langsung meninggal dunia di lokasi kejadian.

"Korban mengalami luka cidera kepala berat, bahu

kanan patah, kaki kanan patah, meninggal dunia di lokasi kejadian dan di bawa ke Rumah Sakit Panti Nugroho Pakem, Sleman," ungkapnya.

Kasat mengimbau, agar selalu berhati-hati di jalan, terlebih saat mengemudi kendaraan bermotor. Bermain HP saat berkendara sangat membahayakan baik bagi pengendara itu sendiri maupun orang lain. "Kami mengimbau jangan bermain HP saat berkendara karena berpotensi menimbulkan laka lantas," pungkasnya. (Ayu)

Pesepak Bola Tewas Tersambar Petir

WATES (KR) - Nasib tragis menimpa seorang pemain sepakbola, Dani Hartanto (18) warga Serut Pengasih. Pemuda itu tewas akibat tersambar petir usai bermain sepakbola di Lapangan Pengasih, Rabu (8/6) sore.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffri, membenarkan kejadian tersebut. Awalnya korban ikut pertandingan persahabatan sepakbola.

Saat kejadian kondisi cuaca mendung dan kemudian turun hujan deras disertai petir. Usai pertandingan, korban dan pemain lainnya berjalan menuju pinggir lapangan. Korban yang masih berada di tengah lapangan tiba-tiba tersambar petir.

"Melihat kejadian tersebut, teman-teman korban langsung memberi pertolongan dan melarikan korban ke RSUD Wates. Keterangan dari pihak medis, korban meninggal di TKP akibat mengalami luka terbakar terkena sambaran petir pada leher bagian bawah dan betis depan kaki kiri," jelasnya. (Dan)



KR-Dok Humas Polres Sleman

Petugas Satlantas Polres Sleman melakukan olah TKP laka lantans.